

---

# Pengaruh Persepsi Atas Media Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Siswa SMP Negeri di Kota Serang

Titin Hayati Nufus<sup>1)</sup>, Megawati<sup>2)</sup>, & Sahat T. Simorangkir<sup>3)</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

---

## ABSTRACT

The study was conducted to determine the influence of students' perceptions of learning media and learning interests together on student learning achievement at Public Junior High Schools in Serang City, the influence of students' perceptions of learning media on student learning achievement at Public Junior High Schools in Serang City, the influence of learning interests on student learning achievement at Public Junior High Schools in Serang City. The method used was a survey with correlational analysis techniques. The research sample was 120 students of Public Junior High Schools in Serang City in 3 schools, namely Public Junior High School 20, Public Junior High School 9, and Public Junior High School 2 Serang City. The results of the study showed that there was a significant influence of Perception and Learning Interest together on Learning Achievement. This is evidenced by the acquisition of Sig. values  $0.00 < 0.05$  and  $F_h = 6.268$ .

**Key Words:** Perception; Learning Interest; Learning Achievement.

---

## ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa atas media pembelajaran dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada SMP Negeri di Kota Serang, pengaruh persepsi siswa atas media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa pada SMP Negeri di Kota Serang, pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada SMP Negeri di Kota Serang. Metode yang digunakan yaitu survey dengan teknik analisis korelasional. Sampel penelitian adalah siswa SMP Negeri Kota Serang berjumlah 120 siswa pada 3 sekolah yaitu SMP Negeri 20, SMP Negeri 9, dan SMP Negeri 2 Kota Serang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi dan Minat belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  dan  $F_h = 6,268$ .

**Kata Kunci:** Presepsi; Minat Belajar; Prestasi Belajar.

---

**Penulis Korespondensi:** (1) Titin Hayati Nufus, (2) Universitas Indraprasta PGRI, (3) Jl. Nangka No. 58 C, Tanjung Barat. Kec. Jagakarsa, Jakarta Selatan, Indonesia, (4) Email: [nufus170679@gmail.com](mailto:nufus170679@gmail.com)

Copyright © 2025. The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

---

## PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia sampai saat ini masih mengalami permasalahan di bidang pendidikan yaitu masih rendahnya mutu pendidikan dasar dan menengah. Pemerintah terus melakukan upaya dalam rangka meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui peningkatan mutu pendidikan sejalan dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional pada Undang Undang Pendidikan Nasional No 2 Tahun 2003 pasal 3. Pendidikan dapat dikatakan berkualitas apabila dapat menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang berguna untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau untuk memasuki dunia kerja. Guna menciptakan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang terus maju dan berkembang, pembaharuan dan pengembangan di bidang Pendidikan sangat diperlukan.

Dalam belajar, seseorang tidak akan mengingat-ingat sesuatu yang tidak diminati. Peserta didik yang tidak mempunyai motivasi belajar akan lebih cepat melupakan pengetahuan yang disampaikan oleh gurunya. Selama ini guru memakai metode ceramah yang praktis, efisien dari sisi waktu dan biaya, dapat menyampaikan materi yang banyak tanpa memperhatikan peserta didik sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini membuat peserta didik menjadi bosan dalam mengikuti pelajaran dan menjadi tidak aktif. Proses pembelajaran yang dilaksanakan hanya satu arah, *Feed back* relatif rendah, kurang terkendali baik waktu maupun materi, peserta didik tidak bisa berkeaktifitas, minat membaca kurang dan yang pasti proses pembelajaran berjalan monoton. Guru dapat memanfaatkan media pembelajaran sebagai perantara atau saluran untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, motivasi dan minat peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dengan demikian maka materi yang disampaikan guru dapat dengan mudah diserap oleh peserta didik.

Persepsi diartikan sebagai suatu proses pemahaman ataupun pemberian makna atas suatu informasi terhadap stimulus, dimana stimulus tersebut diperoleh dari penginderaan terhadap objek, peristiwa ataupun hubungan antara gejala-gejala yang selanjutnya diproses dalam otak. Demikian juga halnya dengan siswa di sekolah, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di sekolahnya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang diungkapkan (Uswah Wardiana, 2004:102) “persepsi sebagai proses seorang menjadi sadar akan segala sesuatu dalam lingkungannya melalui indera-indera yang dimilikinya”. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah. Siswa mendapatkan informasi di sekolah melalui pancaindera dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya sehingga menimbulkan persepsi.

Slameto (2010: 57) menyatakan minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka dia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang. Dimana perasaan senang yang ada, bermuara pada kepuasan. Rasa kecenderungan ini nampak pada perhatian yang lebih banyak pada sesuatu itu, sehingga memungkinkan individu lebih giat mempelajarinya. Syah (133: 2016) berpendapat bahwa minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai benda atau tujuan yang diminati. Sebagai contoh minat belajar, minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah (Dalyono dalam Djamarah, 2011: 191).

Berdasarkan pendapat ahli, diperoleh kesimpulan minat adalah kecenderungan yang tetap dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai tujuan yang diinginkan

Untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, dapat ditunjang oleh minat belajar siswa dan guru dapat menyajikan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sejarah yang dalam penerapannya di dalam kelas akan membuat siswa semakin termotivasi dalam pembelajaran sejarah, mudah memahami materi dan pada akhirnya diharapkan akan meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa.

## METODE

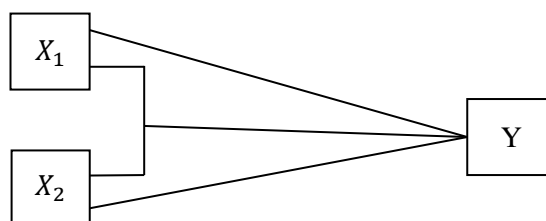
Penelitian ini mempergunakan metode survey dengan teknik analisis korelasional. Adapun pengertian metode survey menurut Kerlinger yang dikutip oleh Sugiono (2005: 7) yaitu :

“Penelitian survey adalah penelitian yang dilakukan pada suatu populasi dimana data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan ulangan antar variabel sosiologis dan psikologis. Penelitian survey biasanya dilakukan untuk mengambil satu generalisasi dari pengamatan yang tidak mendalam, tapi generalisasi yang dilakukan biar lebih akurat bisa digunakan sampel yang representative”.

Sedangkan menurut Sudjana (2006 : 367)” dalam analisa korelasional hal utama yang dianalisa adalah koefisien korelasi, yaitu hubungan yang menunjukkan derajat hubungan antara dua variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat dan saling mengadakan perubahan.” Variabel penelitian ini yaitu variabel terikat (*dependent variable*) adalah Prestasi Belajar Sejarah (Y) dan variabel bebas (*independent variable*) adalah Persepsi Siswa atas Media Pembelajaran ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ). Diduga antar variabel bebas dan terikat tersebut ada hubungan sebab akibat serta saling mengadakan perubahan.

Berdasarkan metode penelitian diatas, maka disusunlah metode penelitian sebagai berikut:

Variabel bebas ( $X_1$ ) : Persepsi Siswa atas Media Pembelajaran  
 ( $X_2$ ) : Minat Belajar  
 Variabel terikat (Y) : Prestasi Belajar Sejarah



**Gambar 1.** Desain Hubungan Antara Variabel Penelitian

### Keterangan

$x_1$  : Persepsi Siswa atas Media Pembelajaran  
 $x_2$  : Minat Belajar  
 $y_1$  : Prestasi Belajar Sejarah

## HASIL

Penelitian ini dilakukan terhadap 120 orang responden dari tiga sekolah SMP Negeri Kota Serang yang digunakan untuk mengukur tiga variabel, yaitu Persepsi siswa ( $X_1$ ), dan Minat Belajar ( $X_2$ ) sebagai variabel bebas, Prestasi Belajar ( $Y$ ) sebagai variabel terikat. Deskripsi data dari tiap-tiap variabel dapat dilihat pada tabel 1, di bawah ini.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

		Statistics		
		Presepsi	Minat	Prestasi
N	Valid	120	120	120
	Missing	0	0	0
Mean		45.54	60.40	20.86
Median		45.00	60.00	21.00
Mode		44	61	25
Std. Deviation		3.405	4.949	4.028
Variance		11.595	24.494	16.223
Range		18	23	14
Minimum		36	48	11
Maximum		54	71	25
Sum		5465	7248	2503

### 1. Deskripsi Data Persepsi Siswa

Data Presepsi siswa diperoleh dari Kuisioner angket yang sudah dijawab oleh siswa sebanyak 120 siswa, dimana dihasilkan skor yang paling rendah yaitu 36, dan pada skor tertinggi yaitu 54, sedangkan Skor rerata yaitu 45.54, median 45.00 skor modus 44, dan pada simpang baku yaitu 3.4. Adapun hasil perhitungannya bisa dilihat pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Deskripsi data Presepsi Siswa

		Statistics
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		45.54
Median		45.00
Mode		44
Std. Deviation		3.405
Variance		11.595
Minimum		36
Maximum		54
Sum		5465

Dari data diatas dapat di jelaskan bahwa nilai Presepsi siswa SMP Negeri kota Serang sudah cukup baik, karena data diatas menunjukkan bahwa dengan memperoleh skor rerata dengan skor 45.54, sedangkan skor standar deviasi yaitu 3.4, hal ini juga menunjukan bahwa adanya selisih skor satu responden ke responden lainnya dengan nilai rata-rata 3,4, dan dengan nilai tersebut menunjukan bahwa data presepsi siswa cukup ketat serta homogen adanya. Selain itu juga dari data diatas menunjukan bahwa data variable presepsi mempunyai sebaran Normal, Hal ini juga dapat dilihat pada Gambar 1. Histogram dibawah ini.

### 2. Deskripsi Data Minat Belajar

Dari data yang diperoleh dari variable minat yang diberikan kuisioner kepada 120 siswa SMP Negeri Kota Serang yaitu nilai yang diperoleh terendah yaitu 48, tertinggi 71, nilai rata-rata 60,40, nilai modus 61, dan pada nilai standar deviasinya yaitu 4,949. Data hasil pengolahan SPSS bisa pada variable minat siswa bisa dilihat pada Tabel 3, dibawah ini

**Tabel 3. Minat Siswa Statistics**

N	Valid	120
	Missing	0
Mean		60.40
Median		60.00
Mode		61
Std. Deviation		4.949
Variance		24.494
Range		23
Minimum		48
Maximum		71
Sum		7248

Data diatas dapat dijelaskan bahwa hasil perhitungan menggunakan SPSS dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam belajar sudah cukup baik, karena data tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai yaitu 60.49, dan pada nilai standar deviasi 4.949, hal tersebut menunjukkan adanya selisih antara responden satu ke responden lainnya dengan nilai Mean 60.49, dengan demikian bahwa Minat Belajar siswa sudah cukup baik, selain itu juga dalam hal ini sebaran data minat juga normal. Hal ini bisa dilihat melalui data secara Histogram dibawah ini.

### 3. Deskripsi Data Prestasi Belajar

Data Prestasi Belajar diperoleh dari nilai tes soal sebanyak 25 butir pertanyaan dengan skor benar nilai satu dan salah nilainya nol, hal ini menunjukkan bahwa data skor penelitian ini cukup representatif, siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 120 siswa. Nilai yang di peroleh adalah terendah 11, tertinggi 25, rata-rata sebesar 20,86, median sebesar 21,00, modus sebesar 25 dan simpangan baku sebesar 6,299. Dapat dilihat pada tabel 4, di bawah ini.

**Tabel 4. Prestasi Siswa**

<b>Statistics</b>		
N	Valid	120
	Missing	0
Mean		20.86
Median		21.00
Mode		25
Std. Deviation		4.028
Variance		16.223
Range		14
Minimum		11
Maximum		25
Sum		2503

Data diatas dapat dikatakan bahwa prestasi belajar IPS siswa SMP Negeri Kota Serang cukup baik, dapat dijelaskan bahwa rata-rata prestasi belajar nilai 20,86 dan nilai tengah 21,00, juga diperoleh skor standar deviasi 4,028 yang artinya bahwa selisih skor satu responden dengan responden lainnya mempunyai rata-rata 4,028 tidak terlalu besar, dengan demikian variansi data prestasi belajar Sejarah pahlawan cukup ketat dan homogen.

### DISKUSI

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa untuk mengetahui suatu pengaruh Persepsi ( $X_1$ ) dan minat belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )

### 1. Pengaruh Persepsi ( $X_1$ ) dan Minat Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ ).

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Presepsi dan Minat Belajar siswa Bersama-sama telah memberikan suatu pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar siswa SMP Negeri di kota Serang, karena dalam hal ini juga mengandung arti bahwa presepsi siswa dan minat belajar siswa telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri Kota Serang.

Dan dalam hal ini telah dibuktikan dengan nilai yang diperoleh diantaranya adalah dengan persamaan garis regresi ganda yaitu dengan nilai  $\hat{Y} = 23,889 + 0,229(X_1) + 0,223(X_2)$  pada tabel IV. 13.nhal ini memberikan penjelasan yaitu kenaikan satu variable presepsi dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 0,229 ( $x_1$ ) dan ( $X_2$ ) sebesar 0,223 terhadap variable Prestasi Belajar dan dalam hal ini juga memberikan kontribusi sebesar 5.1 % dalam peningkatan Prestasi Belajar siswa SMP Negeri Kota Serang.

### 2. Pengaruh Persepsi ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Presepsi siswa telah memberikan suatu pengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri Kota Serang. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa Presepsi siswa dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri Kota Serang. Dimana dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi Persepsi siswa terhadap Prestasi Belajar 4,37 %

### 3. Pengaruh Minat Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar ( $Y$ )

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar siswa telah memberikan suatu pengaruh positif terhadap peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri Kota Serang. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa Minat Belajar siswa dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa di SMP Negeri Kota Serang. Dimana dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi Minat Belajar siswa terhadap terhadap Prestasi Belajar sebesar 8,22%

## SIMPULAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian dan melakukan analisis serta pembahasan maka dapat disimpulkan :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Persepsi dan Minat belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai **Sig.**  $0,00 < 0,05$  dan  $F_h = 6,268$ . Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan nilai  $\hat{Y} = 23,889 + 0,229(X_1) + 0,223(X_2)$  pada tabel IV. 13.nhal ini memberikan penjelasan yaitu kenaikan satu variable presepsi dan minat belajar memberikan kontribusi sebesar 0,229 ( $x_1$ ) dan ( $X_2$ ) sebesar 0,223 terhadap variable Prestasi Belajar dan dalam hal ini juga memberikan kontribusi sebesar 5.1 % dalam peningkatan Prestasi Belajar siswa SMP Negeri Kota Serang
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Presepsi terhadap Prestasi Belajar siswa, karena dalam hal ini dibuktikan dengan nilai yang diperoleh yaitu **Sig.**  $0,513 > 0,05$  dan  $t_{hitung} = 0,656$ , dan selain itu dinyatakan bahwa kontribusi Persepsi siswa terhadap Prestasi Belajar 4,37 %.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Minat Belajar siswa terhadap Prestasi Belajar, karena dalam hal ini dibuktikan dengan memperoleh nilai **Sig.**  $0,355 < 0,05$  dan  $t_{hitung} = 0,928$ . dan kontribusi Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar sebesar 8,22 %.

**REFERENSI**

- Arifin Zainal. 2011. *Penelitian pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya.
- Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Ahmadi dan Supriyono. 2003. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar S. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Djamarah, S.B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik Oemar. 2008. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: P.T Remaja Rosdakarya. LBH. 2014. Pendidikan Nasional 2013 Sarat Masalah. Diakses dari [www.bantuanhukum.or.id](http://www.bantuanhukum.or.id). 21 Maret 2014.
- Hamalik, Oemar. 2014. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar BaruArgesindo.
- Megawangi, Ratna. 2004. *Pendidikan Karakter Solusi yang Tepat untuk Membangun Bangsa*. Jakarta: BPMGAS.
- Muslich Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: P.T Bumi Aksara.
- Narbuko Cholid, dan Abu Achmad. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: P.T Bumi Aksara.
- Samani Muchlas, Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardjiyo. dkk. 2009. *Pendidikan IPS di SMP*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Schunk Dale H., Paul R. Pintrich dan Judith L. Meece. 2012. *Motivasi dalam Pendidikan Teori, Penelitian dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks
- Setyosari Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Siswoyo Dwi, dkk. 2011. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Stewart James. 2009. *Kalkulus*. Jakarta: Salemba Teknika
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: C.V Alfabeta.

Usman Husaini, Purnomo Setiady Akbar. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: P.T Bumi Aksara.

Wattie Anna Marie, dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Seni Budaya Tingkat Sekolah Dasar di Kota Malang, Jawa Timur*. Yogyakarta:

Zuchdi Darmiyati, dkk. 2009. *Pendidikan Karakter Grand Design dan Nilai-Nilai Target*. Yogyakarta: UNY Press.

Zuchdi Darmiyati, dkk. 2011. *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan praktik*. Yogyakarta: UNY Pess.